

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Yang Berjudul:

**UJI TOKSISITAS AKUT (LD50) EKSTRAK JAMUR *Psilocybe cubensis*  
PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus*) DENGAN METODE C.S WEIL**

Oleh:

**MOHAMAD HIDAYAT PAKAYA  
NIM: 821414106**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing 1**



**Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si,M.Si.,Apt  
NIP. 19711217 200012 2 001**

**Pembimbing 2**



**Dr. Weny J.A Musa, M.Si  
NIP. 19660822 199103 2 002**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Farmasi**



**Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si,M.Si.,Apt  
NIP. 19711217 200012 2 001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**UJI TOKSISITAS AKUT (LD50) EKSTRAK JAMUR *Psilocybe cubensis*  
PADA MENCIT JANTAN (*Mus musculus*) DENGAN METODE C.S WEIL**

Oleh

**MOHAMAD HIDAYAT PAKAYA**

**NIM: 821414106**

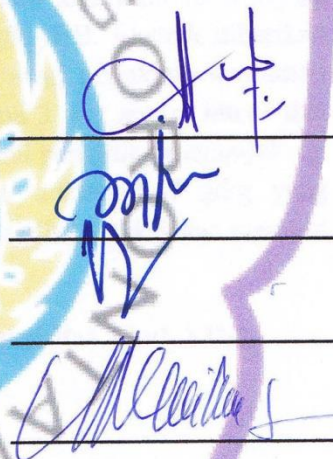
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari / Tanggal : Selasa, 10 Juli 2018**

**Waktu : 14.00 – 15.00 WITA**

**Penguji :**

1. Madania, S.Farm., M.Sc.Apt  
NIP. 19830518 201012 2 005
2. Nur Ain Thomas, S.Si.,M.Si Apt  
NIP. 19821231 200801 2 012
3. Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si,M.Si.,Apt  
NIP. 19711217 200012 2 001
4. Dr. Weny J.A Musa, M.Si  
NIP. 19660822 199103 2 002



**Gorontalo, Juli 2018**

**Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan**



**Dr. Lintje Boekosoe, M.Kes**  
NIP. 195901101986032003

## ABSTRAK

**Mohamad Hidayat Pakaya. 2018. Uji Toksisitas Akut (LD<sub>50</sub>) Ekstrak Jamur *Psilocybe cubensis* Pada Mencit Jantan (*Mus musculus*) Dengan Metode C.S Weil. Skripsi. Program Studi S1. Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si,M.Si.,Apt dan Pembimbing II Dr. Weny J.A Musa, M.Si**

Jamur *Psilocybe cubensis* diketahui mengandung senyawa kimia *Psilocybin* yang berpotensi sebagai antidepresan dengan menghambat pengambilan kembali serotonin dan/atau nonadrenalin dari celah sinaptik ke dalam akloplasma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai LD<sub>50</sub> dari ekstrak jamur *Psilocybe cubensis* pada mencit jantan (*Mus musculus*) dengan menggunakan metode C.S Weil. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan *Post test only control group design*. Dua puluh ekor mencit jantan dibagi menjadi 1 kelompok kontrol (K) dan 4 kelompok perlakuan (P). Kelompok K hanya diberi aquadest per-oral dan kelompok P1, P2, P3, dan P4 diberi dosis tunggal ekstrak jamur *Psilocybe cubensis* dengan dosis bertingkat secara logaritma 1092 mg/kg BB, 2184 mg/kg BB, 4368 mg/kg BB, dan 8736 mg/kg BB. Ekstrak diberikan secara oral dengan hanya satu kali pemberian pada awal perlakuan kemudian dilanjutkan dengan pengamatan gejala toksisitas selama 3 jam secara intens dan pada jam ke 24 dihitung jumlah mencit yang mati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai LD<sub>50</sub> ekstrak jamur *Psilocybe cubensis* adalah 4,37 g/kg yang termasuk dalam kategori cukup toksik berdasarkan klasifikasi toksisitas menurut Loomis (1978).

**Kata kunci : Ekstrak Jamur *Psilocybe cubensis*, Toksisitas Akut, LD<sub>50</sub>**

## ABSTRACT

**Mohamad Hidayat Pakaya. 2018. Acute Toxicity Test (LD<sub>50</sub>) of Mushroom (*Psilocybe cubensis*) Extraction against Male House Mice (*Mus musculus*) Using C.S Weil Method. Undergraduate Thesis. Bachelor Program Study. Pharmaceutical Department, Faculty of Sports and Health, Gorontalo State University. Advisor I Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si., M.Si., Apt and Advisor II Dr. Weny J.A Musa, M.Si.**

*Psilocybe cubensis* mushroom is known to contain chemical compound of psilocybin that have the potential as an antidepressant by inhibiting the retrieval of serotonin and/or noradrenalin from the synaptic cleft into axoplasm. This research aims to determine the LD<sub>50</sub> value of mushroom (*Psilocybe cubensis*) extraction against male house mice (*Mus musculus*) using C.S Weil method. This research is an experimental by using Post Test Only Control Group Design. 20 house mice were divided into 5 groups, 1 group as Control Group (CG) and 4 groups as Treatment Group (TG). CG Group was only administered aquadest per-oral and the TG1, TG2, TG3, and TG4 groups were administered a single dose of the mushroom extraction in logarithmic doses of 1092 mg/kg BW, 2184 mg/kg BW, 4368 mg/kg BW, and 8736 mg/kg BW. The extract was administered orally with only one feeding at the beginning of the treatment and then continued with intense observation of toxicity symptoms for 3 hours and at 24 hours the number of dead mice were calculated. The results show that the LD<sub>50</sub> value of mushroom (*Psilocybe cubensis*) extraction is 4.37 g/kg which is included in the category of pretty toxic based on the toxicity classification according to Loomis (1978)

**Keywords: Mushroom (*Psilocybe cubensis*) Extraction, Acute Toxicity, LD<sub>50</sub>**

